

LAMPIRAN 1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWARAT HIDUP



Nama : Sinta Apriani

Tempat/Tanggal lahir : Sumedang, 24 April 2001

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dsn. Awiluar RT 02/RW 02 Ds. Ciuyah kec. Cisarua Kab. Sumedang

Telepon : 081315008102

Email : sintaapriani242@gmail.com

PENDIDIKAN

TK : Tk PGRI Mekar Hati

SD : SDN Cikurubuk

SMP : SMP Negeri 1 Cisarua

SMK : SMK Bina Harapan Sumedang

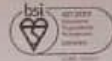
S1 : Universitas Bhakti Kencana

LAMPIRAN 2. KARTU BIMBINGAN



Fakultas Farmasi
Universitas
Bhakti Kencana

No. Dok. 02.54.00/FRM-03/AKD-SPMI



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR II

Pembimbing Utama	: Apt. Asep Roni, M.Si				
Nama Mahasiswa	: Sinta Apriani				
NPM	: 191FF03012				
Bidang Ilmu	: Biologi Farmasi				

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf Dosen
1.	Selasa, 11 Apr 2023	9.00	Kampus (Lab 2)	Diskusi hasil kadar abu total	
2.	Kamis, 13 Apr 2023	10.00	Kampus	Diskusi prosedur skrining fitokimia dan hasil karakterisasi	
3.	Senin, 17 Apr 2023	09.00	Zoom	Seminar FK 1, Kematangan ITA 2	
4.	Selasa, 16 Mei 2023	14.00	Kampus	Timeline penelitian, skrining dan pembahasan prosedur	
5.	Sabtu, 19 Mei 2023	18.30	Zoom	Seminar FK 2, Kematangan ITA 2	
6.	Selasa, 23 Mei 2023	09.30	Kampus	Hasil Kematangan penelitian, KLT	
7.	Senin, 5 Juni 2023	08.00	Kampus	KLT	
8.	Senin, 5 Juni 2023	15.00	Kampus	Prosedur pengujian DPPH	
9.	Selasa, 6 Juni 2023	15.00	Kampus	Prosedur pembuatan Lar. Induk DPPH	
10.	Selasa, 13 Juni 2023	09.00	Kampus	Pembahasan DPPH	
11.	Rabu, 21-06 2023	09.30	Kampus	Konfirmasi pengang gelabang DPPH	
12.	Senin 26 Juni 2023	19.30	Zoom meeting	Konfirmasi hasil sampel	
13.	Senin 03 Juli 2023	11.30	Ruang Dosen	Konfirmasi pengulangan sampel	
14.	Senin, 10 Juli 2023		Ruang Dosen	Diskusi Laporan tugas akhir & tes lembar pengesahan	
15.					

Catatan : Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

Gambar III.1. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing Utama

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR II

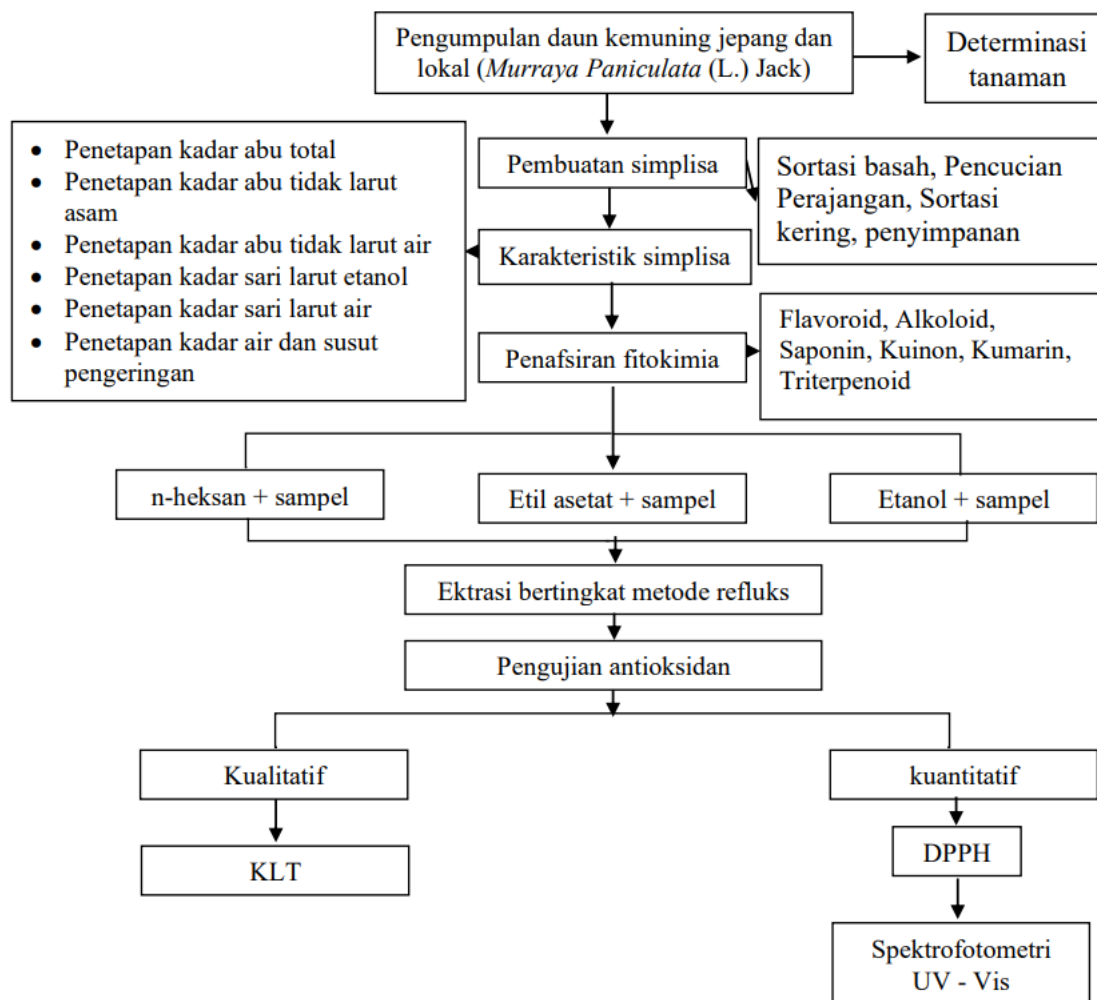
Pembimbing Serta	: Vina Juliana Anggraeni, M.Si
Nama Mahasiswa	: Sinta Apriani
NPM	: 191FF03012
Bidang Ilmu	: Biologi Farmasi

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf Dosen
1.	14 Maret 2023	08.30	Google meet	Ekstraksi Ekstraksi	LS
2.	06 April 2023	09.00	Lab 1	Kadar abu, husut pengeringan	LS
3.	16 Mei 2023	12.00	Lab Mikrobiologi	hasil kadar abu, husut pengeringan 2x pengulangan, skrining fitokimia	LS
4.	19 Mei 2023	14.40	Online	Pembahasan karakterisasi simplisia dan skrining fitokimia	LS
5.	8 Juni 2023	08.30	kampus	hasil skrining fitokimia & KLT	LS
6.	27 Juli 2023	16.00	G. meet	Antoksidan DPPH Cupac	LS
7.	11 Juni 2023	11.00	kampus	Antoksidan DPPH	LS
8.	20 Juni 2023	16.00	kampus	Optimasi DPPH	LS
9.	17 April 2023	12.00	zoom	Seminar KF 1	
10.	20 Mei 2023	12.00	Zoom	Seminar KF 2	

Catatan : Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

Gambar III.2. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing Serta

LAMPIRAN 3. BAGAN ALIR



Gambar III.3 Bagan Alir

LAMPIRAN 4. SURAT DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesa 10 Bandung Kode Pos 40132, Telp.: +6221 2511575, 2500258, Fax.: +6221 2534100,
e-mail: stth@itb.ac.id <http://www.stth.itb.ac.id>

Nomor : 4820/IT1.C11.2/TA.00/2023
Hal : Determinasi tumbuhan

04 Agustus 2023

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana
Jalan Soekarno Hatta No. 734
Bandung

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 1027/03.FF-03/UBK/XII/2023 tanggal 02 Agustus 2023 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dikirim oleh Sdr. Sinta Apriani (NPM: 191FF03012), yaitu:

No	Nama sampel	Hasil determinasi	Famili
1	Kemuning jepang	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack	Rutaceae
2	Kemuning lokal	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack	Rutaceae

Referensi:

1. Feng-Juan MO, Yun PE, Yi-Guo LI, Xiu HU. (2021). Taxonomic revision of *Murraya J. Koenig* (Rutaceae) based on the molecular phylogeny and morphological characters. *Taiwania*, 66(3), 387–397.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Angga Dwiantana
NIP. 198302052012121002

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Terakreditasi oleh :



Gambar VI.1. Surat Determinasi

LAMPIRAN 5. KARAKTERISTIK SIMPLISIA

Tabel V.1. Karakterisasi Simplisia

Pengujian	Daun Kemuning Jepang	Daun kemuning lokal
Kadar abu total	Sampel 2 gram Suhu 800°C Rumus: Bobot krus Abu – krus kosong/ bobot simplisia x 100% Krus kosong: 38,787gram Krus sampel: 38,967gram $38,97 - 38,79/2 \times 100\% = 9\%$	Sampel 2 gram Suhu 800°C Rumus: Bobot krus Abu – krus kosong/ bobot simplisia x 100% Krus kosong: 42,61gram Krus sampel: 42,77gram $42,77 - 42,61/2 \times 100\% = 8\%$
Kadar Abu tidak larut asam	Sampel : 2 gram Suhu 800°C Rumus: Bobot krus Abu – krus koosng/ bobot simplisia x 100% Krus abu: 38,85gram $38,85 - 38,79/2 \times 100\% = 3\%$	Sampel : 2 gram Suhu 800°C Rumus: Bobot krus Abu – krus kosong/ bobot simplisia x 100% Krus abu: 42,69gram $42,69 - 42,61/2 \times 100\% = 4\%$
Kadar sari larut air	Sampel 2 gram Rumus: Bobot Ekstrak – bobot kosong/ Bobot Simplisia x V. Pelarut/V. filtrat x 100% Cawan kosong: 32,73gram Cawan sampel: 32,90gram $32,90 - 32,73/5 \times 100/5 \times$ $100\% = 17\%$	Sampel 2 gram Rumus: Bobot Ekstrak – bobot kosong/ Bobot Simplisia x V. Pelarut/V. filtrat x 100% Cawan kosong: 32,73gram Cawan sampel: 32,98gram $32,98 - 32,73/5 \times 100/20 \times$ $100\% = 25\%$
Kadar sari larut etanol	Sampel 2 gram Rumus: Bobot Ekstrak – bobot kosong/ Bobot Simplisia x V. Pelarut/V. filtrat x 100% Cawan kosong: 31,54gram Cawan sampel: 31,80gram	Sampel 2 gram Rumus: Bobot Ekstrak – bobot kosong/ Bobot Simplisia x V. Pelarut/V. filtrat x 100% Cawan kosong: 36,99gram Cawan sampel: 37,14gram

	$31,80 - 31,54/5 \times 100/20 \times 100\% = 26\%$	$37,14 - 36,99/5 \times 100/20 \times 100\% = 15\%$
Kadar air	Sampel 2 gram Pelarut Toluena Pelarut Awal: 2mL Pelarut Akhir: 2,05 mL Rumus: $V.Akhir - V.awal / sampel \times 100\%$ $2,05 - 2 / 2 \times 100\% = 2,5\%$	Sampel 2 gram Pelarut Toluena Pelarut Awal: 2mL Pelarut Akhir: 2,1 mL Rumus: $V.Akhir - V.awal / sampel \times 100$ $2,1 - 2 / 2 \times 100\% = 5\%$
Susut pengeringan	Sampel 1 gram Alat: <i>moisture balance</i>	Sampel 1 gram Alat: <i>moisture balance</i>

LAMPIRAN 6. PERHITUNGAN RENDEMEN EKSTRAK

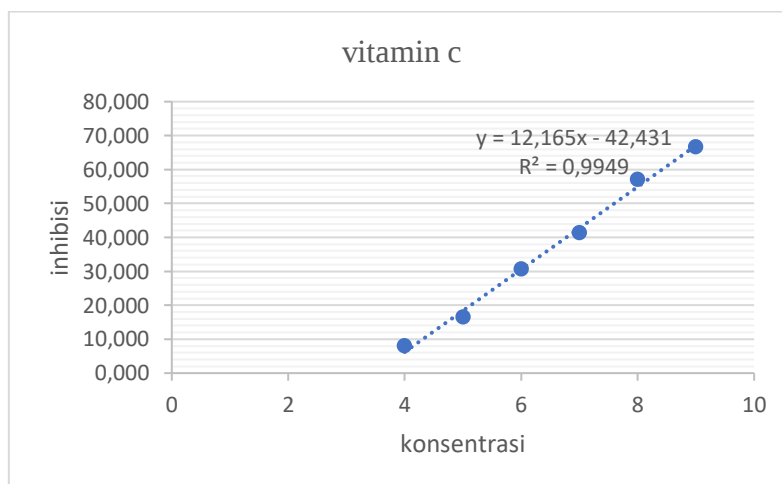
Tabel V.2. Perhitungan Rendemen Ekstrak

Ekstraksi	Daun Kemuning Jepang	Daun Kemuning Lokal
n-heksana	Sampel 200gram Wadah kosong: 84,28 Wadah+ekstrak; 89,89 Rumus: $89,89 - 84,28 = 5,61$ Rendemen ekstrak = $5,61/200 \times 100\% = 2,81\%$	Sampel 200gram Wadah kosong: 85,13 Wadah+ekstrak; 89,97 Rumus: $89,97 - 85,13 = 4,84$ Rendemen ekstrak = $4,84/200 \times 100\% = 2,42\%$
Etil Acetat	Sampel 200gram Wadah kosong: 85,08 Wadah+ekstrak; 88,93 Rumus: $88,93 - 85,08 = 3,85$ Rendemen ekstrak = $3,85/200 \times 100\% = 1,93\%$	Sampel 200gram Wadah kosong: 83,06 Wadah+ekstrak; 86,64 Rumus: $86,64 - 83,06 = 3,58$ Rendemen ekstrak = $3,58/200 \times 100\% = 1,79\%$
Etanol 96%	Sampel 200gram Wadah kosong: 84,21 Wadah+ekstrak; 119,50 Rumus: $119,50 - 84,21 = 35,29$ Rendemen ekstrak = $35,29/200 \times 100\% = 17,65\%$	Sampel 200gram Wadah kosong: 84,65 Wadah+ekstrak; 91,99 Rumus: $91,99 - 84,65 = 7,34$ Rendemen ekstrak = $7,34/200 \times 100\% = 3,67\%$

LAMPIRAN 7. PENGUKURAN STANDAR VITAMIN C

Tabel V.3. Pengukuran Vitamin C

konsentrasi	abs	%inhibisi	rata-rata	SD	IC ₅₀
4	0,749	8,770	7,917	1,477	7,598
	0,749	8,770			
	0,770	6,212			
5	0,687	16,322	16,443	0,122	
	0,685	16,565			
	0,686	16,443			
6	0,568	30,816	30,572	0,211	
	0,571	30,451			
	0,571	30,451			
7	0,483	41,169	41,332	0,186	
	0,482	41,291			
	0,480	41,535			
8	0,360	56,151	57,004	0,741	
	0,350	57,369			
	0,349	57,491			
9	0,274	66,626	66,585	0,070	
	0,275	66,504			
	0,274	66,626			
Blanko	0,821				



Gambar V.3. Kurva Vitamin C

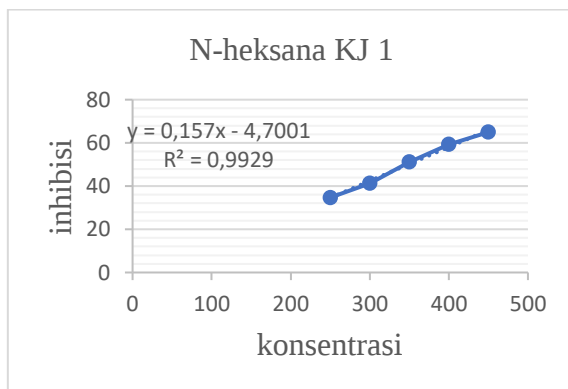
LAMPIRAN 8. AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAUN KEMUNING JEPANG N-HEKSANA

Tabel V.4. Antioksidan Pengulangan 1x

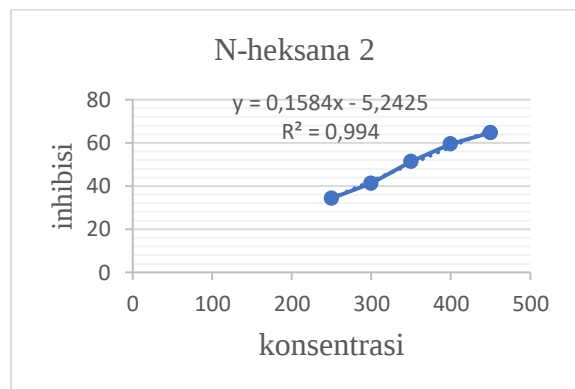
pengulangan 1 x n-heksana KJ			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,650	20,049	348,408
200	0,599	26,322	
250	0,531	34,686	
300	0,478	41,205	
350	0,397	51,169	
400	0,332	59,164	
450	0,285	64,945	
500	0,234	71,217	

Tabel V.5. Antioksidan Pengulangan 2x

Pengulangan 2 x n-heksana KJ			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,647	20,418	348,753
200	0,597	26,568	
250	0,534	34,317	
300	0,479	41,082	
350	0,395	51,415	
400	0,329	59,533	
450	0,287	64,700	
500	0,231	71,586	



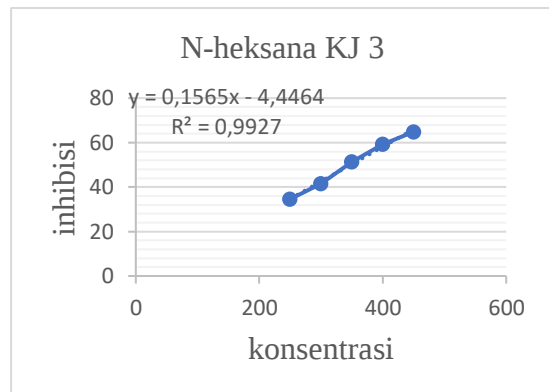
Gambar V.4. Kurva n-heksana KJ 1x



Gambar V.5. Kurva n-heksana KJ 2x

Tabel V.6. Antioksidan Pengulangan 3x

pengulangan 3 x n-heksana KJ			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,639	21,402	347,900
200	0,595	26,814	
250	0,532	34,563	
300	0,475	41,574	
350	0,394	51,328	
400	0,331	59,286	
450	0,286	64,822	
500	0,230	71,710	



Gambar V.6. Kurva n-heksana JK 3x

Tabel V.7. Rata – rata IC₅₀

Pengukuran	IC ₅₀	rata - rata	SD
1	348,408	348,3539	0,429
2	348,753		
3	347,900		

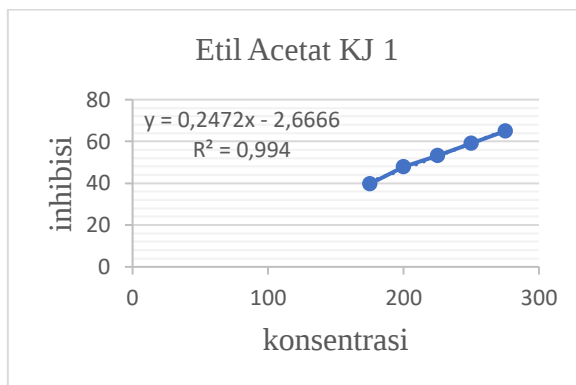
LAMPIRAN 9. AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAUN KEMUNING JEPANG ETIL ACETAT

Tabel V.8. Antioksidan Pengulangan 1x

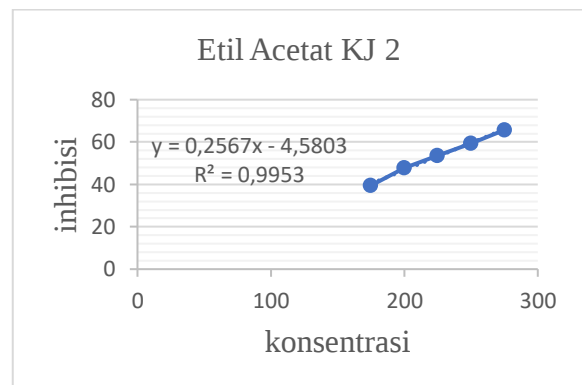
konsentrasi			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,647	23,964	213,052
175	0,514	39,644	
200	0,444	47,852	
225	0,397	53,305	
250	0,349	58,992	
275	0,298	64,974	
300	0,259	69,568	
325	0,212	75,076	

Tabel V.9. Antioksidan Pengulangan 2x

pengulangan 2 x etil acetat KJ			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,657	22,817	212,622
175	0,515	39,466	
200	0,445	47,709	
225	0,395	53,545	
250	0,345	59,452	
275	0,295	65,678	
300	0,285	69,803	
325	0,210	75,305	



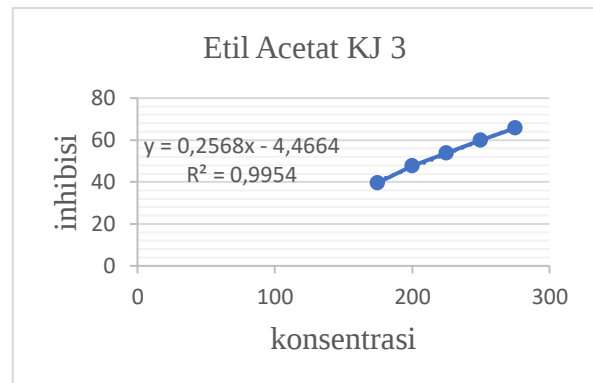
Gambar V.7. Kurva Etil Acetat KJ 1x



Gambar V.8. Kurva Etil Acetat KJ 2x

Tabel V.10. Antioksidan Pengulangan 3x

pengulangan 3 x etil acetat KJ			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,656	22,909	212,096
175	0,514	39,603	
200	0,445	47,735	
225	0,393	53,788	
250	0,342	59,791	
275	0,292	65,678	
300	0,255	70,038	
325	0,211	75,22	



Gambar V.9. Kurva Etil Acetat JK 3x

Tabel V.11. Rata – rata IC₅₀

Pengukuran	IC ₅₀	rata - rata	SD
1	213,052	212,590	0,4788
2	212,622		
3	212,096		

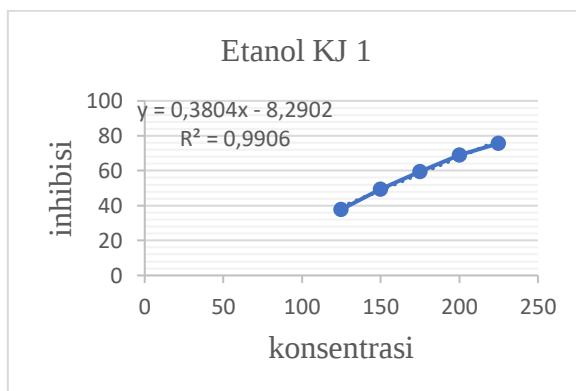
LAMPIRAN 10. AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAUN KEMUNING JEPANG ETANOL

Tabel V.12. Antioksidan Pengulangan 1x

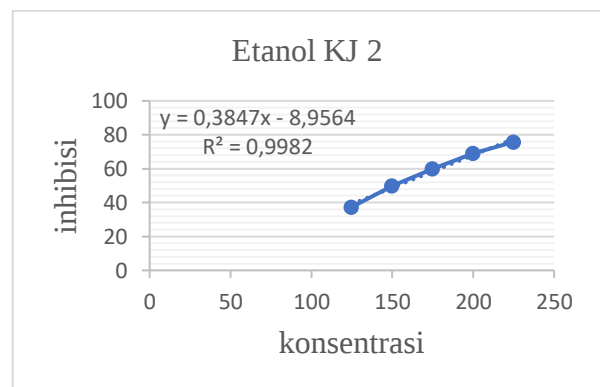
Pengulangan 1 x Etanol KJ			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
100	0,676	21,783	153,233
125	0,538	37,775	
150	0,437	49,468	
175	0,349	59,656	
200	0,269	68,877	
225	0,211	75,620	
250	0,171	80,555	
275	0,211	82,645	

Tabel V.13. Antioksidan Pengulangan 2x

Pengulangan 2 x Etanol KJ			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
100	0,676	21,86	153,252
125	0,538	37,343	
150	0,437	49,765	
175	0,349	59,840	
200	0,269	69,097	
225	0,211	75,761	
250	0,171	80,690	
275	0,211	82,76	



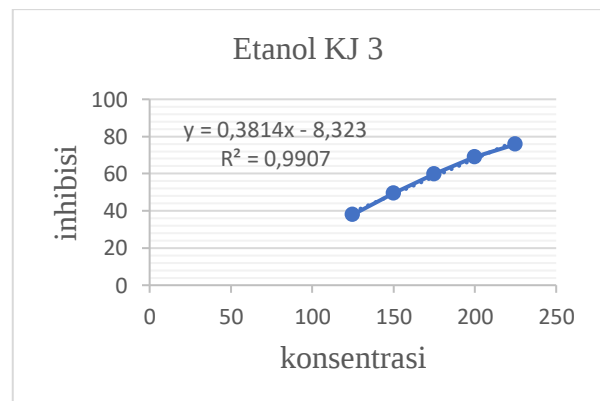
Gambar V.10. Kurva Etanol KJ 1x



Gambar V.11. Kurva Etanol KJ 2x

Tabel V.14. Antioksidan Pengulangan 3x

Pengulangan 3 x Etanol KJ			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
100	0,674	21,985	152,918
125	0,536	37,959	
150	0,437	49,414	
175	0,347	59,860	
200	0,267	69,120	
225	0,209	75,785	
250	0,167	80,703	
275	0,144	83,373	



Gambar V.12. Kurva Etanol KJ 3x

Tabel V.15. Rata – rata IC₅₀

Pengukuran	IC ₅₀	rata - rata	SD
1	153,233	153,134	0,187
2	153,253		
3	152,918		

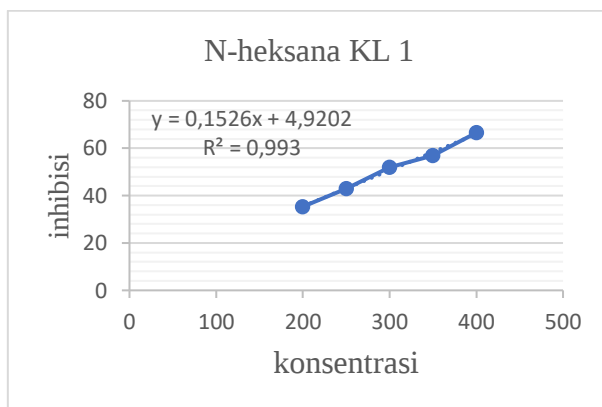
LAMPIRAN 11. AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAUN KEMUNING LOKAL N-HEKSANA

Tabel V.16. Antioksidan Pengulangan 1x

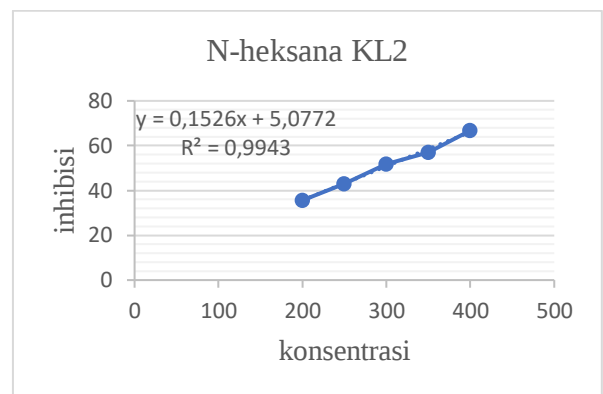
Pengulangan 1 x N-heksana KL			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,596	30,091	295,411
200	0,551	35,358	
250	0,487	42,877	
300	0,410	51,894	
350	0,368	56,821	
400	0,285	66,533	
450	0,223	73,842	
500	0,188	77,924	

Tabel V.17. Antioksidan Pengulangan 2x

pengulangan 2 x N-heksana KL			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,593	30,419	294,382
200	0,549	35,592	
250	0,485	43,087	
300	0,411	51,764	
350	0,366	57,045	
400	0,283	66,756	
450	0,225	73,687	
500	0,187	78,098	



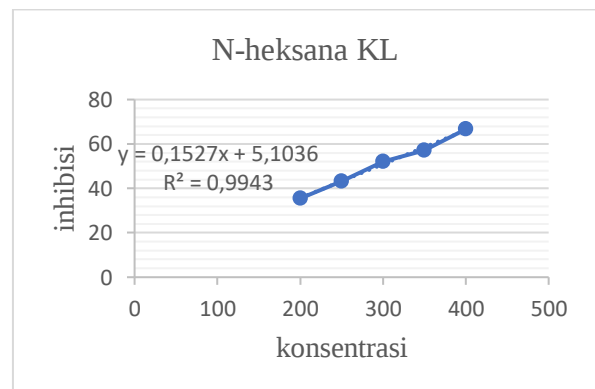
Gambar V.13. Kurva n-heksana KL 1x



Gambar V.14. Kurva n-heksana KL 2x

Tabel V.18. Antioksidan Pengulangan 3x

pengulangan 3 x N-heksana KL			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,594	30,325	294,017
200	0,550	35,473	
250	0,484	43,214	
300	0,409	52,012	
350	0,365	57,173	
400	0,284	66,663	
450	0,224	73,687	
500	0,186	78,146	



Gambar V.15. Kurva n-heksana KL 3x

Tabel V.19. Rata – rata IC₅₀

Pengukuran	IC ₅₀	rata - rata	SD
1	295,411	294,603	0,722
2	294,383		
3	294,017		

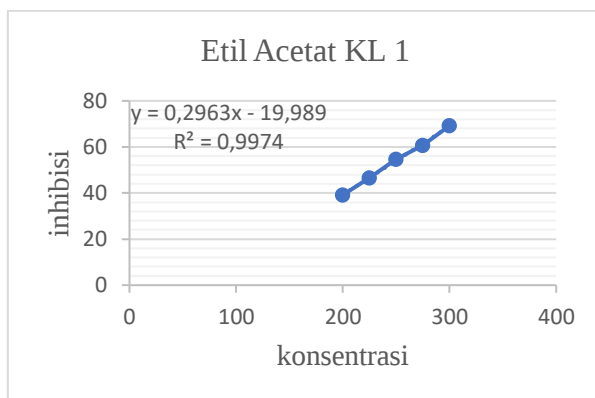
LAMPIRAN 12. AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAUN KEMUNING LOKAL ETIL ACETAT

Tabel V.20. Antioksidan Pengulangan 1x

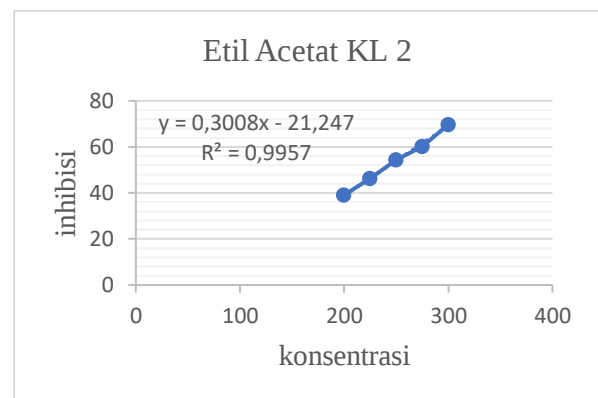
Pengulangan 1 x Etil Acetat KL			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,667	23,764	236,210
175	0,612	30,05	
200	0,532	39,194	
225	0,467	46,623	
250	0,396	54,738	
275	0,345	60,567	
300	0,269	69,254	
325	0,215	75,426	

Tabel V.21. Antioksidan Pengulangan 2x

Pengulangan 2 x Etil Acetat KL			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,669	23,535	236,858
175	0,614	29,821	
200	0,533	39,079	
225	0,470	46,280	
250	0,398	54,51	
275	0,348	60,224	
300	0,267	69,711	
325	0,217	75,197	



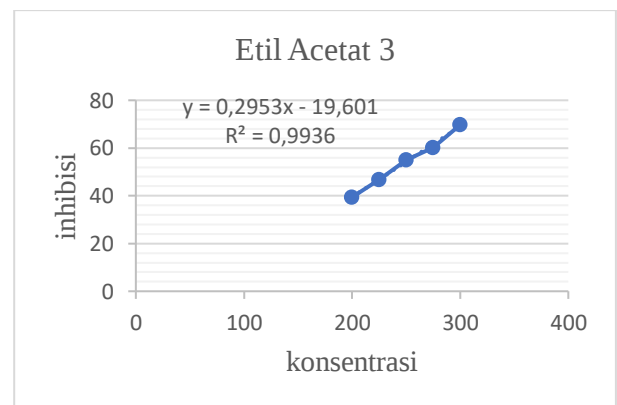
Gambar V.16. Kurva Etil Acetat KL 1x



Gambar V.16. Kurva Etil Acetat KL 2x

Tabel V.22. Antioksidan Pengulangan 3x

Pengulangan 3 x Etil Acetat KL			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
150	0,665	23,992	235,696
175	0,616	29,593	
200	0,530	39,422	
225	0,465	46,852	
250	0,393	55,081	
275	0,349	60,110	
300	0,265	69,711	
325	0,214	75,54	



Gambar V.17. Kurva Etil Acetat KL 3x

Tabel V.23. Rata – rata IC₅₀

Pengukuran	IC ₅₀	rata - rata	SD
1	236,21	236,254	0,582
2	236,858		
3	235,696		

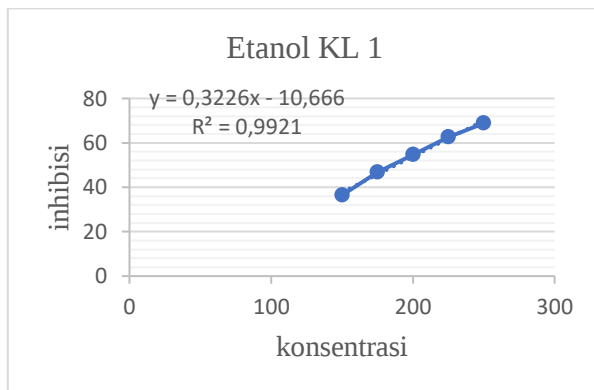
LAMPIRAN 13. AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAUN KEMUNING LOKAL ETANOL

Tabel V.24. Antioksidan Pengulangan 1x

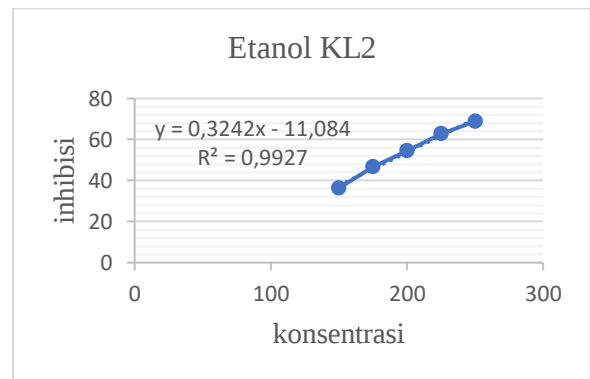
Pengulangan 1 x Etanol KL			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
125	0,640	22,799	188,053
150	0,527	36,429	
175	0,442	46,683	
200	0,375	54,765	
225	0,310	62,606	
250	0,259	68,793	
275	0,251	69,964	
300	0,213	74,305	

Tabel V.25. Antioksidan Pengulangan 2x

Pengulangan 2 x Etanol KL			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
125	0,644	22,316	188,415
150	0,528	36,309	
175	0,443	46,562	
200	0,377	54,524	
225	0,310	62,606	
250	0,259	68,817	
275	0,249	69,964	
300	0,211	74,524	



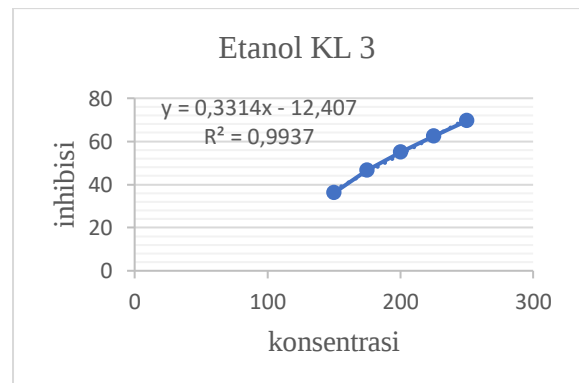
Gambar V.18. Kurva Etanol KL 1x



Gambar V.19. Kurva Etanol KL 2x

Tabel V.26. Antioksidan Pengulangan 3x

Pengulangan 3 x Etanol KL			
konsentrasi	abs	%inhibisi	IC ₅₀
125	0,648	21,834	188,313
150	0,530	36,068	
175	0,444	46,441	
200	0,374	54,885	
225	0,311	62,485	
250	0,253	69,469	
275	0,247	70,205	
300	0,209	74,788	

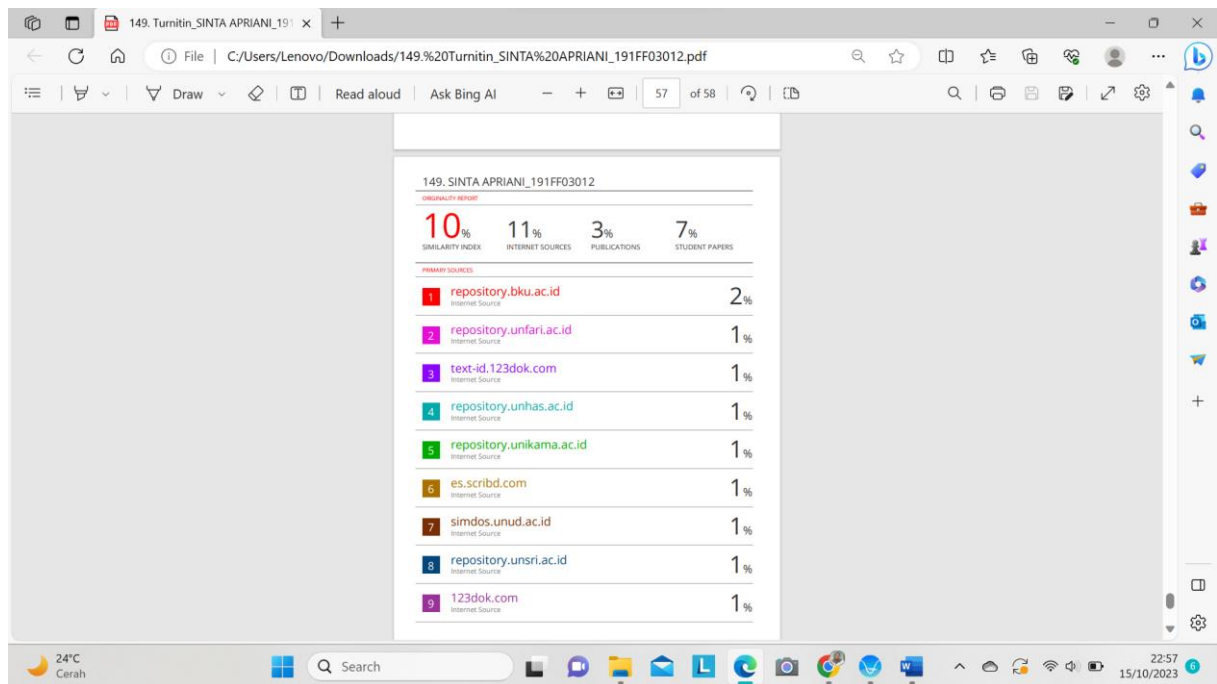


Gambar V.20. Kurva Etanol KL 3x

Tabel V.27. Rata- rata IC₅₀

Pengukuran	IC ₅₀	rata - rata	SD
1	188,053	188,260	0,186
2	188,415		
3	188,313		

LAMPIRAN 14. CEK PLAGIATISME



Gambar II. Cek Plagiarisme